



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sutradara merupakan seorang yang mampu mengarahkan dan menciptakan karya audio-visual dalam bentuk televisi drama maupun non-drama dengan menggunakan rekaman gambar (Naratama, 2013, p. 5). Menurut Rabiger (2009). sutradara dokumenter merupakan seseorang yang bertugas dalam menyelidiki subjek, topik atau aspek kehidupan yang menarik, melakukan apa yang dibutuhkan untuk membuktikan kebenaran, selain itu juga mengungkapkan kebenaran yang ada pada konflik yang ada pada dasar kehidupan serta membuat *footage* menjadi sebuah cerita yang sinematik dan dramatis (p. 19).

Teknik dokumenter observasi yaitu dokumenter yang tidak menggunakan narator hanya ada dialog antar subjek dan sutradara menempatkan posisinya sebagai observator (Ayawaila, 2009, p. 90-91), sedangkan menurut Nichols (2010) film dokumenter dengan tipe observasional ini adalah film dokumenter yang pembuat film bertindak sepenuhnya sebagai pengamat. Pada pembuatan film dokumenter ini sutradara akan sepenuhnya mengamati kejadian yang ada dan akan mengikuti serta merekam terus kejadian-kejadian yang ada, dengan cara mengamati ini seorang sutradara akan bisa menemukan kejadian unik, kejadian yang bagus dan kemudian digabungkan sehingga membuat sebuah film dokumenter tersebut terasa menarik.

Penulisan skripsi ini penulis akan membuat film dokumenter tentang sebuah pabrik tahu yang berada di kota Singkawang, yaitu pabrik tahu disko. Pabrik tahu ini mempunyai cara unik dalam membuat tahu, yaitu dengan memutar musik disko selama proses pembuatan tahu tersebut dan jika tidak ada musik disko mereka akan merasa sangat tidak semangat dalam membuat tahu, seperti merasa lebih lelah, suntuk tetapi jika ada musik disko. Ketika ada musik disco mereka akan merasa lebih bersemangat dalam membuat tahu dengan keunikan ini, penulis ingin menunjukkan perbandingan ketika mereka membuat tahu dengan musik disko dengan tidak menggunakan musik disko dan oleh karena itu penulis memilih untuk mengangkat topik ini dan ingin mengamati lebih jauh seperti apa proses dari pembuatannya, cara mereka membuat dengan ditemani musik disko. Selain itu juga film yang mengangkat tentang makanan atau kuliner di Indonesia masih belum begitu banyak, apalagi mengenai makanan yang sudah menjadi khas makanan Indonesia dan pembuat film sangat jarang yang membuat film mengenai kuliner, atau makanan khas yang ada di Indonesia serta sangat jarang juga pembuat film yang mengangkat topik atau tema yang berada pada luar Pulau Jawa, maka dari itu penulis ingin membuat film mengenai makanan khas Indonesia yang tersebar dimana-mana tetapi dengan proses pembuatan yang berbeda serta mengangkat tentang makanan yang ada di Kota Singkawang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran sutradara dalam menerapkan teknik observasional pada film dokumenter *Tahu Disco*?

1.3. Batasan Masalah

Peran sutradara dalam menerapkan teknik observasional pada film “*Tahu Disco*” dan menunjukkan perbandingan dalam memproduksi tahu dengan menggunakan musik disko.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi untuk membahas bagaimana cara penerapan teknik observasional dalam film “*Tahu Disco*”

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat pada penulisan tugas akhir dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain, yaitu kepada penulis, pembaca dan universitas.

1. Manfaat untuk penulis

Dari penulisan ini, penulis dapat mendapatkan gelar sarjana, selain itu dapat menerapkan teori-teori dan ilmu yang sudah penulis dapatkan selama perkuliahan.

2. Manfaat untuk pembaca

Dari penulisan ini penulis berharap dapat dipahami dan bermanfaat untuk yang akan membuat film dokumenter observasional.

3. Manfaat untuk Universitas

Penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan dapat digunakan oleh angkatan selanjutnya yang ingin membuat film dokumenter observasional.